

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Sebuah karya sastra tidak dapat dipahami secara lengkap apabila dipisahkan dari lingkungan sosial masyarakat. Banyak karya sastra yang di dalamnya terpancar pemikiran dan pesan-pesan yang bermanfaat, meskipun terkadang masalah yang diangkat di dalamnya termasuk persoalan kriminalitas. Persoalan *crime* atau kejahatan adalah tingkah laku yang melanggar norma-norma sosial, sehingga masyarakat menentangnya (dalam Yulianto,2019:93). Peristiwa-peristiwa kriminalitas tidak hanya dapat dilihat atau disaksikan pada kehidupan sehari-hari akan tetapi hal ini pun di bahas dalam karya sastra, salah satunya di dalam novel.

Novel merupakan sebuah karangan prosa yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada disekelilingnya dengan menonjolkan sifat, tingkah laku, watak, dan perilaku setiap tokoh atau perilaku dalam cerita. Menurut Tarigan (dalam Hasniyati, 2018: 228) novel merupakan salah satu karya sastra fiksi. Kata novel berasal dari bahasa latin *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti “baru” dikatakan baru karena jika dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama.

Novel dipihak lain dibatasi dengan pengertian “suatu cerita yang bermain dalam dunia manusia dan benda yang ada disekitar kita, tidak mendalam, lebih banyak melukiskan satu saat dari kehidupan seseorang, dan lebih mengenai suatu sesuatu episode dikemukakan oleh Van Leeuwen (dalam Nurgiyantoro, 2018:18).

Menurut Nurgiyantoro (dalam Yanti 2015:3) bahwa novel sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot tokoh, latar dan sudut pandang yang kesemuanya bersifat imajinatif, walaupun semua direalisasikan pengarang sengaja dianalogikan dengan dunia nyata tampak seperti sungguh ada benar terjadi. Novel juga merupakan sebuah genre sastra yang sering mengungkap berbagai macam realitas kehidupan termasuk persoalan kriminalitas.

Novel merupakan sebuah karangan prosa yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada disekelilingnya dengan menonjolkan sifat, tingkah laku, watak, dan perilaku setiap tokoh atau perilaku dalam cerita. Novel juga merupakan sebuah genre sastra yang sering mengungkap berbagai macam realitas kehidupan termasuk persoalan kriminalitas.

Kriminalitas atau tindak kejahatan atau pelanggaran merupakan perbuatan seseorang yang dapat di ancam hukuman berdasarkan Kuhp atau Undang-Undang serta peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia. Peristiwa yang dilaporkan adalah setiap peristiwa yang dilaporkan masyarakat pada Polri, di mana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Laporan masyarakat ini akan dicatat dan ditindak lanjuti oleh Polri jika dikategorikan memiliki cukup bukti (dalam Jurnal Sains dan Seni Pomits. 2014).

Kriminalitas adalah tindakan anti sosial yang merugikan, tidak pantas, dan tidak dapat dibiarkan sebab dapat menimbulkan goncangan dalam masyarakat dan bertentangan dalam asusila masyarakat. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

kriminalitas adalah hal-hal yang bersifat kriminal, perbuatan yang melanggar hukum pidana (menurut Simanjuntak dalam Yulianto 2019: 93).

Menurut Abdulsyani pengertian kriminalitas dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya sebagai berikut. 1) kriminalitas ditinjau dari aspek yuridis ialah jika seseorang melanggar peraturan atau undang-undang pidana dan ia dinyatakan bersalah oleh pengadilan serta dijatuhi hukuman. Dalam hal ini, jika seseorang belum dijatuhi hukuman, berarti orang tersebut belum dianggap sebagai penjahat atau terlibat dalam kejahatan. 2) kriminalitas ditinjau dari aspek sosial ialah jika seseorang mengalami kegagalan dalam menyesuaikan diri atau berbuat menyimpang, dengan sadar atau tidak sadar, dari norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat sehingga perbuatannya tidak dapat dibenarkan oleh masyarakat yang bersangkutan (dalam Yulianto 2019:93).

Banyak kriminalitas yang terjadi dilingkungan masyarakat yang dapat mengganggu ketentraman hidup. Jika hal ini dibiarkan, tidak ada upaya untuk mencegahnya, maka mereka akan menderita karena dampak kriminalitas tersebut. Kriminalitas dapat terjadi antarkelompok etnis yang berbeda dalam memperebutkan sumber yang sama, demikian juga kriminalitas yang memiliki motif keagamaan. Pertentangan antara kelompok keagamaan yang satu dengan kelompok keagamaan yang lain seringkali terjadi, karena masing-masing berusaha mempertahankan kemurnian ajaran yang diyakininya, sedangkan dalam kehidupan politik masyarakat sering dihadapkan pada konflik dalam rangka untuk mendapatkan dan atau memperjuangkan sesuatu yang diinginkan dan tidak jarang disertai dengan kekerasan.

Gejala kriminalitas yang sering muncul umumnya terjadi pada masyarakat yang sedang mengalami krisis sebagai akibat dari proses perubahan yang mendesak baik pada bidang sosial, ekonomi, politik, dan kultural. Perubahan itu diikuti dengan perubahan struktur, kedudukan, fungsi dan ikatan-ikatan hubungan sosial yang menyebabkan timbulnya situasi krisis, ketegangan dan keresahan di tengah-tengah masyarakat. Pengarang sebagai salah satu anggota masyarakat dapat secara langsung merasakan permasalahan sosial yang tengah terjadi dalam masyarakat dan menyaksikan pula berbagai kriminalitas yang terjadi.

Melalui keahlian menulis, pengarang dapat menerjemahkan konflik sosial itu menurut apa yang pengarang lihat, dengar, dan rasakan, kemudian lewat perenungan pengarang membuat menulis karya sastra sebagai sebuah karya yang tidak saja menghibur namun juga bermakna dan bermanfaat (Suwarsih 2009:1). Salah satu novel yang mengangkat masalah tersebut adalah Novel *Perjanjian Rahasia* Karya Sandra Brown.

Novel ini mengangkat tentang cerita '*Perjanjian Rahasia*' melalui kisah dua keluarga yang mengalami tindakan kriminalitas yang terjadi dalam dua rumah tangga. Tindakan kriminalitas yang terjadi di antaranya berupa kekerasan fisik dan batin, kekerasan psikologis, kekerasan deprivasi dalam keluarga. Persoalan kriminalitas dalam novel ini menarik dibahas karena kriminalitas merupakan sebuah penyakit sosial yang kadang-kadang merugikan orang lain, baik kerugian material maupun moral. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pesan dan nilai-nilai positif kepada semua orang terutama generasi muda, pelajar, siswa maupun mahasiswa agar tidak berbuat jahat kepada orang lain.

Melalui kajian tentang masalah kriminalitas di dalam novel ini diharapkan pula akan menjadi sebuah ikhtiar ilmiah untuk mendukung gerakan moral dan perbaikan karakter para siswa/mahasiswa yang saat ini ditenggarai sering tawuran, melecehkan sesama teman, dan sering melakukan perbuatan-perbuatan buruk lainnya. Berpijak dari uraian diatas, maka peneliti mengambil kajian ini dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra, dengan formulasi judul *Kriminalitas dalam novel Perjanjian Rahasia Karya Sandra Brown (Kajian Sosiologi Sastra)*.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada hal-hal sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk-bentuk kriminalitas pada novel *perjanjian Rahasia* karya Sandra Brown?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kriminalitas dalam novel *Perjanjian Rahasia* karya Sandra Brown?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan focus penelitian di atas, maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kriminalitas pada novel *perjanjian Rahasia* karya Sandra Brown.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadi kriminalitas dalam novel *Perjanjian Rahasia* karya Sandra Brown.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Bagi peneliti

penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang baru tentang sastra terutama tentang pengkajian kriminal di dalam suatu karya sastra.

b. Manfaat bagi pembaca

penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai bentuk-bentuk kriminal dan faktor-faktor penyebabnya yang terdapat didalam karya sastra khususnya novel.

c. Manfaat bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan pada ruang baca dan perpustakaan khususnya dilingkungan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Definisi Operasional

Peneliti menuliskan istilah istilah atau defenisi operasional untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna. istilah- istilahnya dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Kriminalitas merupakan perbuatan atau tingkah laku yang telah melanggar aturan.
- b. Novel adalah salah satu jenis karya sastra. Dalam penelitian ini menggunakan novel *Perjanjian Rahasia* karya Sandra Brown. Diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2019, dengan tebal buku berjumlah 320 halaman. Novel ini menceritakan tentang kejahatan dalam rumah tangga.

c. Sosiologi sastra merupakan salah satu teori dalam sastra yang bersifat multidisiplin. Sosiologi sastra merupakan perpaduan dari dua disiplin ilmu yang berbeda, yaitu sosiologi dan sastra. secara singkat, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk di dalamnya perubahan-perubahan sosial, sedangkan sastra adalah karya rekaan yang merupakan lukisan-lukisan kehidupan atau pencerminan dari kehidupan nyata manusia sehari-hari. Dari dua pengertian singkat tersebut, jelas bahwa sosiologi dan sastra mempunyai hubungan erat karenanya keduanya berhubungan dengan masyarakat. Bedanya adalah, jika sosiologi bersifat objektif maka (sosiologi) sastra lebih bersifat subjektif.